

DAFTAR PUSTAKA

- Arik Haryono. (2007). Modul Prinsip dan Teknik Manajemen Kekayaan Negara. Tangerang: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Pusdiklat Keuangan Umum.
- Amir M. T. (2011). Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. David Hunger & Thomas L. Wheelen. (2020). Essentials of Strategic Management. Book review by Asik Kathwala.
- Dumilah Ayuningtyas. (2020). Manajemen Strategis Organisasi Pelayanan Kesehatan Konsep dan Langkah Praktis. (Sari Yanita Nur Indah, Ed.). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dumilah Ayuningtyas. (2008). Modul Manajemen Strategis Organisasi Pelayanan Kesehatan (OPK). Program studi kajian administrasi rumah sakit. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia.
- Doli D. Siregar. (2004). Manajemen Aset. Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan Secara Nasional dalam Konteks Kepala Daerah Sebagai CEO's pada Era Globalisasi dan Otonomi Daerah. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Danylo, N. H., and Lemer, A., 1998. Asset Management for the Public Work Manager Challenges and Strategies,"Findings of the APWA Task Force on Asset Management, American Public Works Association". Kansas City: MO.
- Dikuraisyin, B. (2020). Manajemen Aset Wakaf Berbasis Kearifan Lokal Dengan Pendekatan Sosio-Ekonomi di Lembaga Wakaf Sabilillah Malang. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 7(2), 100–117.
- Diop, I., Abdul-Nour, G., & Komljenovic, D. (2021). Tinjauan Pendekatan Strategis untuk Manajemen Aset dan Pengambilan Keputusan. *Int. J. Eng. Res. Technol. (IJERT)*, 10, 64–89.
- David. (2011). Strategic Management; Concept and Cases. New Jersey.



- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Strategis: Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Fatimah, F. N. D. (2016). *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Grover, V., & Kohli, R. (2012). *Cocreating IT Value: New Capabilities and Metrics for Multifirm Environments*. *MIS Quarterly*, 36(1), 225-232.
- Herdiansyah, Haris. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Handoko, T. Hani, 2003. *Manajemen*. Edisi 2. Cetakan 18. Yogyakarta:BPFE.
- Hariyono, 2003. *Modul Diklat Teknis Manajemen Aset Daerah*. Pusdiklat Keuangan Umum.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK 535/KMK.01/2015 Tentang Standarisasi Bangunan Dan Sarana Prasarana Pada Gedung Keuangan Negara.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK 791/KMK.01/2017 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara Di Lingkungan Kementerian Keuangan.
- Kertati, I., Zebua, R. S. Y., Payangan, O. R., cicik Wijayanti, T., Cahyani, A. T., Syam, R., Christine, N. L., Artawan, P., Hidayat, D. R., & Irmadianai, N. D. (2023). *MANAJEMAN SDM DUNIA USAHA ERA DIGITAL: Strategi & Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kuhle, P., Arroyo, D., & Schuster, E. (2021). Membangun sistem manajemen aset digital terdesentralisasi berbasis blockchain untuk penyewaan pesawat komersial. *Komputer di Industri*, 126, 103393.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada media.
- no, 2002. *Otonomi Daerah dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.



- Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, dan Saldana, Johnny, 2014.
- Mahawati , E. , Yuniwati , I. , Ferinia , R. , Rahayu , P.F. , Fani , T. , Sari , A.P. , Setijaningsih , R.A. , Fitriyanur , Q. , Cecilia , A.P. , & Mayasari , I. (2021). *Analisis Beban Kerja dan produktivitas kerja*. Yayasan Kita Menulis.
- Muhajir, M., Akib, H., & Niswaty, R. (2023). Transformasi Digital Pada Rumah Sakit Umum Daerah Prof. dr. HM Anwar Makkatutu Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*,3(1), 129–139.
- Novianto, E. (2019). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Deepublish Budi Utama.
- Nurfitriani, M. M. (2022). *Buku Ajar Manajemen Strategi*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Osborne, S. P., & Brown, K. (2005). *Managing change and innovation in public service organizations*. Routledge.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK 230/PMK.01/2019 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Pengelolaan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dan Barang Milik Negara.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor PMK 57/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor PMK 78/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara.
- Porter, M. E. (1996). What is strategy?. *Harvard Business Review*, 74(6), 61-78
- Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Edition 3. California: Sage Publications, Inc.
- Rahim. A. R. & Radjab. E. (2017). *Manajemen Strategi*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Raangkuti, F. (2015). *Teknik Membedah Kasus Bisnis: Analisis SWOT, Cara Perhitungan Bobot Rating, dan Ocai*. PT. Gramedia. Jakarta
- Doli D., 2004. *Manajemen Aset*. Jakarta:PT Gramedia.
- Abubakar, M. M., & Heru Rochmansjah, 2010. *Pengelolaan Keuangan dan Aset*



Daerah, Bandung:Fokusmedia.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Penerbit: Literasi Media Publishing.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Sri Wahyuni, S. E., Dev, M. E., Rifki Khoirudin, S. E., & Dev, M. E. (2020). *Pengantar Manajemen Aset*. Nas Media Pustaka.

Suciati, R., Utami, K., & Jaya, B. P. M. (2021). Analisa SWOT Strategi Digitalisasi pada Era New Normal untuk Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aset*,23(1), 63–83.

Taufiqurokhman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Profm Moestopo Beragama.

Tangkilisan, Hessel Nogi S. (2007). *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo.

Terry, George R., 1974. *Principles of Management*. Illinois:Richard D. Irwin,Inc.

Todaro, Michael P., and Smith, Stephen C., 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesembilan Jilid 1. Terjemahan Munandar. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara PP No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

Wibisono, Dermawan. 2006. *Manajemen Kinerja Konsep, Desain, dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Waluyo, B. (2022). *Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi: Strategi dan Optimalisasi*. Sinar Grafika.

Wardhana, A., & Sudirman, A. (2022). *Pengantar Bisnis (Konsep dan Strategi E-Business)*. Media Sains Indonesia.

H. (2023). *Manajemen Strategis: Dasar Konsepsi Pada Organisasi Bisnis*. Penerbit: Yudha English Gallery.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Pertanyaan Wawancara

PERTANYAAN WAWANCARA
(GAMBARAN UMUM)

TANGGAL : FEBRUARI 2024
NARASUMBER :
JABATAN : KEPALA SEKSI PENGELOLAAN BMN

1. Bagaimanakah gambaran umum dan sejarah terbentuknya KPTIK BMN Makassar?
2. Bagaimanakah struktur organisasi KPTIK BMN Makassar?
3. Bagaimanakah Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Organisasi?
4. Bagaimanakah Tugas dan Fungsi KPTIK BMN Makassar?
5. Bagaimanakah Kegiatan dan Layanan Organisasi yang ada di KPTIK BMN Makassar?
6. Aset apa yang menjadi objek jasa layanan sewa yang telah dikelola pada KPTIK BMN Makassar?
 - a. Daftar Barang Milik Negara yang dikelola KPTIK BMN
 - b. Daftar Barang Milik Negara objek sewa
7. Aset apa saja yang paling diminati dan sering disewa?
8. Bagaimanakah proses bisnis sewa aset negara yang berjalan pada KPTIK BMN Makassar saat ini?



PERTANYAAN WAWANCARA

(ANALISIS SWOT)

TANGGAL : FEBRUARI 2024
 NARASUMBER :
 JABATAN : KEPALA SEKSI PENGELOLAAN BMN

Pertanyaan terkait Indikator *Strength* / Kekuatan (Faktor Internal yang berdampak positif):

1. Bagaimana status kepemilikan atas aset yang menjadi objek sewa yang dikelola oleh KPTIK BMN Makassar?
2. Bagaimana proses pemeliharaan/*maintenance* atas aset yang yang dikelola KPTIK BMN Makassar?
3. Apakah biaya pemeliharaan/*maintenance* atas aset yang yang dikelola KPTIK BMN Makassar menggunakan APBN atau dari pihak lain?
4. Siapa saja yang ditunjuk sebagai pengelola aset negara yang disewakan?
5. Apakah layanan sewa aset negara menggunakan aplikasi? Apakah aplikasinya dikembangkan sendiri atau menggunakan pihak ketiga?
6. Bagaimana penentuan harga sewa aset negara?
7. Dimana letak aset negara yang disewakan?
8. Apakah ada SOP atas layanan sewa aset negara?
9. Apakah SDM pengelola layanan sewa aset negara merupakan ASN atau menggunakan pihak lain?
10. Apakah SDM yang ditunjuk sebagai pengelola pernah mengikuti training atau pelatihan mengenai sewa aset negara?
11. Apakah proses sewa aset negara telah dilakukan secara komputerisasi?

Pertanyaan terkait indikator *Weakness* / Kelemahan (Faktor Internal yang dapat mengurangi kekuatan atau berdampak buruk) :

Apakah jumlah SDM yang ditunjuk sebagai pengelola sewa aset negara sudah sesuai atau kurang?



2. Apakah penataan aset negara dan fasilitas yang tersedia saat ini merupakan salah satu kekuatan atau kelemahan dari layanan sewa aset negara dibandingkan aset yang dimiliki oleh pihak lain seperti contoh hotel?
3. Bagaimana cara mengajukan permohonan apabila ada pihak yang ingin sewa aset negara? apakah manual atau menggunakan aplikasi?
4. Bagaimana cara pengembangan aset negara yang menjadi objek sewa sehingga bisa bersaing dengan aset swasta? apakah harus menggunakan APBN yang besar atau tidak?
5. Apakah menurut anda sewa aset negara sudah populer di masyarakat?
6. Apakah sewa aset negara terikat oleh aturan dibuat pemerintah?
7. Apakah ada unit atau divisi yang khusus menangani layanan sewa aset negara pada KPTIK BMN Makassar?
8. Apakah ada alokasi anggaran yang khusus bertujuan untuk pengembangan aset negara yang akan disewakan?
9. Apakah aset negara berada di kawasan yang sama dengan aktifitas perkantoran? apakah ini termasuk salah satu kekuatan atau kelemahan?

Pertanyaan terkait Indikator *Opportunities* / Peluang (Faktor Eksternal yang berdampak positif) :

1. Apakah pemerintah membuat kebijakan untuk mendukung layanan sewa aset negara?
2. Apakah permintaan sewa yang tinggi di masyarakat dapat menjadi peluang atau ancaman dari layanan sewa aset negara yang dilakukan oleh KPTIK BMN Makassar?
3. Bagaimana penyebaran informasi terkait layanan sewa aset negara di lingkungan Kementerian Keuangan?
4. Apakah informasi terkait layanan sewa aset negara sudah diketahui oleh masyarakat luas?

Pertanyaan terkait Indikator *Threats* / Ancaman (Faktor Eksternal yang dapat mengancam yang tidak dapat di kendalikan):

1. Apakah persaingan layanan sewa aset milik swasta dapat menjadi faktor ancaman buat layanan sewa aset negara?

ah perubahan kebijakan dari pemerintah dapat mempengaruhi keberhasilan layanan aset negara?

ah keinginan pasar saat ini sudah sesuai kondisi dan keadaan aset negara yang akan akan?



PERTANYAAN WAWANCARA

(ANALISIS PEST)

TANGGAL : FEBRUARI 2024
 NARASUMBER :
 JABATAN : KEPALA SEKSI PENGELOLAAN BMN

1. Bagaimana faktor eksternal dari sisi politik dapat mempengaruhi layanan sewa aset negara yang dilakukan KPTIK BMN Makassar? (seperti kebijakan pemerintah dalam hal pengelolaan Barang Milik Negara)
2. Bagaimana faktor eksternal dari sisi ekonomi dapat mempengaruhi layanan sewa aset negara yang dilakukan KPTIK BMN Makassar? (Seperti kondisi pasar real estate, tingkat inflasi, maupun kestabilan politik dan hukum)
3. Bagaimana faktor eksternal dari sisi sosial dapat mempengaruhi layanan sewa aset negara yang dilakukan KPTIK BMN Makassar?(Seperti perubahan demografis, tren perilaku konsumen dan bisnis, tren sosial budaya dan perubahan gaya hidup)
4. Bagaimana faktor eksternal dari sisi teknologi dapat mempengaruhi layanan sewa aset negara yang dilakukan KPTIK BMN Makassar?(Seperti perkembangan penggunaan internet, perkembangan infrastruktur TIK, perkembangan penggunaan peralatan TIK)

PERTANYAAN WAWANCARA

(ANALISIS STAKEHOLDER)

TANGGAL : FEBRUARI 2024
 NARASUMBER :
 JABATAN : KEPALA SEKSI PENGELOLAAN BMN

1. Siapa saja pihak-pihak sebagai stakeholder dalam layanan sewa aset negara yang dilakukan oleh Kantor Pengelolaan TIK BMN Makassar?

yang dapat menerima atau menggunakan layanan sewa aset negara?

yang merupakan sasaran dari layanan sewa aset negara?



Lampiran 2

KUESIONER
PENILAIAN DAN PEMBOBOTAN
EVALUASI FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL

Deskripsi

Kuesioner ini dirancang untuk mengukur penilaian dan pembobotan faktor-faktor untuk menghitung nilai Evaluasi Faktor Internal (IFE) dan Evaluasi Faktor Eksternal (EFE). Hasilnya akan digunakan sebagai dasar untuk pembuatan Matriks Internal-Eksternal (IE), yang akan digunakan untuk mengetahui posisi KPTIK BMN Makassar baik internal maupun eksternal, serta untuk memilih strategi untuk direkomendasikan.



Lampiran 3

KUESIONER
PENILAIAN STRATEGI ALTERNATIF
SEBAGAI FORMULASI STRATEGI PENGEMBANGAN LAYANAN SEWA ASET
NEGARA PADA KANTOR PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMUNIKASI (TIK) DAN BARANG MILIK NEGARA (BMN) MAKASSAR

Deskripsi

Kuesioner ini dirancang untuk mengukur penilaian dari setiap strategi alternatif terhadap Peluang, Ancaman, Kekuatan, dan Kelemahan yang telah diidentifikasi. Hasil dari kuesioner ini akan menunjukkan prioritas strategi alternatif dalam bentuk matriks kuantitatif perencanaan strategi (QSPM) yang akan direkomendasikan.

- Strategi 1, Diferensiasi Aplikasi e-Sewa
- Strategi 2, Optimalisasi Kemitraan Pemerintah
- Strategi 3, Peningkatan Infrastruktur Teknologi
- Strategi 4, Pelatihan SDM dan Pengembangan Teknologi
- Strategi 5, Penyederhanaan Proses Izin Sewa
- Strategi 6, Kemitraan Eksternal untuk Pembiayaan
- Strategi 7, Inovasi Proses Bisnis
- Strategi 8, Penyempurnaan Layanan Pelanggan
- Strategi 9, Ekspansi Pasar Melalui Kampanye Pemasaran
- Strategi 10, Penyederhanaan Proses Operasional
- Strategi 11, Penguatan Kemitraan Industri
- Strategi 12, Adaptasi Strategis terhadap Perubahan Kebija



Lampiran 4. Matriks QSPM

No.	Faktor Strategis	Bobot	STRATEG I 1		STRATEG I 2		STRATEG I 3		STRATEG I 4		STRATEG I 5		STRATEG I 6		STRATEG I 7		STRATEG I 8		STRATEG I 9		STRATEG I 10		STRATEG I 11		STRATEG I 12			
			AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS										
A. Strengths (Kekuatan)																												
1	Aset sewa merupakan Barang Milik Negara	0.1	3	0.31	3	0.31	3	0.31	2	0.21	3	0.31	4	0.41	2	0.21	1	0.1	2	0.21	1	0.1	3	0.31	4	0.41		
2	Biaya Pemeliharaan Aset bersumber dari APBN	0.1	2	0.21	2	0.21	4	0.41	2	0.21	1	0.1	3	0.31	1	0.1	3	0.31	1	0.1	3	0.31	1	0.1	2	0.21		
3	Pengelola Aset merupakan ASN	0.11	4	0.44	4	0.44	4	0.44	2	0.22	2	0.22	2	0.22	3	0.33	2	0.22	3	0.33	2	0.22	2	0.22	3	0.33		
4	Aspek legalitas yang sudah terjamin	0.12	4	0.48	4	0.48	2	0.24	2	0.24	4	0.48	1	0.12	4	0.48	4	0.48	4	0.48	4	0.48	4	0.48	1	0.12		
5	Memiliki Aplikasi Sewa Online (e-Sewa)	0.06	4	0.25	4	0.25	4	0.25	2	0.13	3	0.19	2	0.13	3	0.19	2	0.13	1	0.06	3	0.19	3	0.19	3	0.19	2	0.13
6	Harga sewa sangat kompetitif	0.1	5	0.52	4	0.41	4	0.41	2	0.21	1	0.1	3	0.31	2	0.21	3	0.31	2	0.21	2	0.21	2	0.21	4	0.41		
7	Lokasi aset yang strategis	0.1	1	0.1	2	0.2	3	0.29	2	0.2	2	0.2	4	0.39	4	0.39	1	0.1	3	0.29	1	0.1	1	0.1	1	0.1		
8	Proses sewa jelas dan mudah	0.09	1	0.09	3	0.28	3	0.28	2	0.18	3	0.28	1	0.09	1	0.09	4	0.37	4	0.37	4	0.37	4	0.37	3	0.28		
9	SDM yang terampil dalam pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan aset negara	0.11	1	0.11	3	0.33	4	0.44	3	0.33	4	0.44	2	0.22	3	0.33	3	0.33	3	0.33	2	0.22	2	0.22	2	0.22		
10	Infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung pemanfaatan aset negara melalui layanan penyewaan aset strategis.	0.1	3	0.29	3	0.29	2	0.2	2	0.2	2	0.2	4	0.39	2	0.2	2	0.2	2	0.2	1	0.1	3	0.29	4	0.39		
B. Weaknesses (Kelemahan)																												
1	Terbatasnya SDM Pengelola Sewa Aset	0.09	2	0.18	3	0.26	3	0.26	2	0.18	1	0.09	3	0.26	4	0.35	4	0.35	1	0.09	3	0.26	4	0.35	3	0.26		
2	Konsep aset tidak mengikuti trend pasar	0.08	2	0.15	3	0.23	4	0.31	3	0.23	4	0.31	1	0.08	1	0.08	1	0.08	4	0.31	4	0.31	1	0.08	1	0.08		
3	Fasilitas umum kurang	0.09	2	0.18	4	0.35	2	0.18	3	0.26	3	0.26	4	0.35	2	0.18	2	0.18	1	0.09	3	0.26	4	0.35				
4	Permohonan izin sewa melalui proses penelitian yang manual	0.09	4	0.35	4	0.35	4	0.35	3	0.26	4	0.35	3	0.26	3	0.26	3	0.26	3	0.26	3	0.26	2	0.18	2	0.18		
5	Butuh modal besar untuk pengembangan aset	0.05	5	0.27	4	0.22	2	0.11	2	0.11	3	0.16	2	0.11	4	0.22	4	0.22	1	0.05	2	0.11	1	0.05	3	0.16		
6	Kurang populer	0.08	5	0.41	4	0.33	4	0.33	3	0.25	2	0.16	1	0.08	1	0.08	1	0.08	4	0.33	4	0.33	4	0.33	1	0.08		
7	Sebagian proses masih manual	0.08	5	0.41	4	0.33	4	0.33	1	0.08	1	0.08	2	0.16	2	0.16	2	0.16	3	0.25	2	0.16	3	0.25	2	0.16		
8	Terikat oleh aturan pemerintah	0.08	3	0.23	2	0.15	2	0.15	2	0.15	3	0.23	4	0.31	3	0.23	3	0.23	2	0.15	3	0.23	2	0.15	3	0.23		
9	Tidak ada unit/seksi khusus pengelola sewa aset negara	0.1	4	0.4	3	0.3	3	0.3	2	0.2	4	0.4	3	0.3	1	0.1	1	0.1	4	0.4	1	0.1	4	0.4	4	0.4		
10	Aset berada di komplek pemerintahan	0.08	1	0.08	2	0.16	3	0.25	2	0.16	2	0.16	1	0.08	4	0.33	4	0.33	1	0.08	4	0.33	1	0.08	1	0.08		
11	Aktivitas menyatu dengan perkantoran	0.07	1	0.07	2	0.13	3	0.2	2	0.13	3	0.2	2	0.13	3	0.2	2	0.13	2	0.13	3	0.2	2	0.13	2	0.13		
12	Kurangnya pengalaman dalam mengelola layanan sewa aset strategis.	0.06	1	0.06	3	0.18	4	0.24	3	0.18	2	0.12	4	0.24	2	0.12	3	0.18	3	0.18	2	0.12	3	0.18	4	0.24		
13	Terbatasnya anggaran untuk mengembangkan infrastruktur teknologi yang diperlukan	0.05	5	0.27	3	0.16	4	0.22	2	0.11	1	0.05	3	0.16	4	0.22	1	0.05	1	0.05	4	0.22	4	0.22	3	0.16		
C. Opportunities (Peluang)																												
1	Kebijakan pemerintah yang mendukung penggunaan jasa penyewaan aset dan pengelolaan aset negara yang efektif	0.25	2	0.51	4	1.01	3	0.76	3	0.76	3	0.76	1	0.25	1	0.25	4	1.01	2	0.51	1	0.25	1	0.25	1	0.25		
2	Permintaan tinggi untuk layanan penyewaan aset strategis di pasar	0.23	3	0.68	3	0.68	2	0.45	3	0.68	4	0.9	2	0.45	2	0.45	2	0.45	4	0.9	2	0.45	3	0.68	3	0.68		
3	Penyebaran informasi yang mudah ke pegawai Kemenku	0.27	3	0.8	3	0.8	3	0.8	3	0.8	2	0.54	4	1.07	3	0.8	3	0.8	3	0.8	3	0.8	2	0.54	2	0.54		
4	Penyedia layanan sewa aset belum tahu sewa aset	0.25	3	0.76	2	0.51	4	1.01	3	0.76	1	0.25	3	0.76	4	1.01	1	0.25	1	0.25	4	1.01	4	1.01	1	0.25		
5	Penyedia layanan penyewaan aset lainnya	0.34	5	1.7	3	1.02	2	0.68	3	1.02	3	1.02	1	0.34	1	0.34	4	1.36	2	0.68	1	0.34	1	0.34	4	1.36		
6	Peraturan yang dapat mempengaruhi jasa penyewaan	0.3	4	1.21	3	0.91	4	1.21	3	0.91	4	1.21	4	1.21	2	0.6	2	0.6	4	1.21	3	0.91	2	0.6	3	0.91		
7	Peraturan spesifikasi aset yang tersedia	0.36	4	1.43	4	1.43	4	1.43	2	0.72	3	1.08	3	1.08	3	1.08	3	1.08	3	1.08	2	0.72	3	1.08	2	0.72		
TOTAL				12.95		12.71		12.84		10.08		10.85		10.27		9.59		10.45		10.47		9.50		9.65		9.82		



Keterangan:

- AS (Attractiveness Score)
- TAS (Total Attractiveness Score)
- Strategi 1, Diferensiasi Aplikasi e-Sewa
- Strategi 2, Optimalisasi Kemitraan Pemerintah
- Strategi 3, Peningkatan Infrastruktur Teknologi
- Strategi 4, Pelatihan SDM dan Pengembangan Teknologi
- Strategi 5, Penyederhanaan Proses Izin Sewa
- Strategi 6, Kemitraan Eksternal untuk Pembiayaan
- Strategi 7, Inovasi Proses Bisnis
- Strategi 8, Penyempurnaan Layanan Pelanggan
- Strategi 9, Ekspansi Pasar Melalui Kampanye Pemasaran
- Strategi 10, Penyederhanaan Proses Operasional
- Strategi 11, Penguatan Kemitraan Industri
- Strategi 12, Adaptasi Strategis terhadap Perubahan Kebijakan

Nilai	Strategi
12.95	Diferensiasi Aplikasi e-Sewa
12.84	Peningkatan Infrastruktur Teknologi
12.72	Optimalisasi Kemitraan Pemerintah
10.85	Penyederhanaan Proses Izin Sewa
10.47	Ekspansi Pasar Melalui Kampanye Pemasaran
10.46	Penyempurnaan Layanan Pelanggan
10.29	Kemitraan Eksternal untuk Pembiayaan
	Pelatihan SDM dan Pengembangan Teknologi
	Adaptasi Strategis terhadap Perubahan Kebijakan
	Penguatan Kemitraan Industri
	Inovasi Proses Bisnis
	Penyederhanaan Proses Operasional

